

PROSIDING **SEMMAU 2018**

**SEMINAR NASIONAL & KONFERENSI SISTEM INFORMASI,
INFORMATIKA & KOMUNIKASI**

TEMA: The Future Big Data On Techno Preneurship
Kupang, 24 November 2018

BUKU 4

ISBN: 978-602-73628-0-2



STIKOM UYELINDO KUPANG

PROSIDING SEMMAU 2018

Penulis,
Pemakalah SEMMAU 2018

Penerbit,
STIKOM UYELINDO KUPANG

PROSIDING SEMMAU 2018

KOMITE

Penulis :

Pemakalah Seminar Nasional & Konferensi Sistem Informasi, Informatika & Komunikasi (SEMMAU 2018)

ISBN : 978-602-73628-0-2

Komite Program :

Dr. Ir. Rila Mandala, M.Eng. (ITB)
Dr. Achmad Nizar, S.Kom., M.Kom. (UI)
Ir. Dana Indra Sensuse, M.Lis. Ph.D. (UI)
Prof. Daniel Herman Fredy Manongga, M.Sc., Ph.D. (UKSW)
Prof. Mustafid (UNDIP)
Prof. Dr.Ir. Kuswara Setiawan, M.T. (UPH)
Prof. Ir. Suyoto, M.Sc., Ph.D.

Penyunting :

Max ABR. Soleman Lenggu. S.Kom., M.T.
Yohanes Payong, S.Kom., M.T.
Yampi R. Kaesmetan , M.Kom
Evanson K. Knaufmone
Luisa Istiana Adu
Michela Maria Da Costa
Andre J. Yap

Desain Sampul :

Rikardo De Santos Gale

Redaksi :

Dapur Semmau

Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengembangan pada Masyarakat
Jl. Perintis Kemerdekaan 1, Kayu Putih, Kupang, NTT, Indonesia.
Telp.(0380)8554501, Fax (0380) 8554501
Email : semmau@uyelindo.ac.id
<http://www.lp3mstikomuyelindo.ac.id>.

Penerbit :

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer (STIKOM) Uyelindo Kupang.
Jl. Perintis Kemerdekaan 1, Kayu Putih, Kupang, NTT, Indonesia.
Telp.(0380)8554501, Fax (0380) 8554501
Email : stikom@uyelindo.ac.id
<http://www.uyelindo.ac.id>.

Cetakan keempat November 2018

Hak Cipta di Lindungi Undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

PROSIDING SEMMAU 2018

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur selayaknya tercurah kehadiran Allah Yang Maha Kuasa yang tanpa henti mengucurkan rahmat dan karunia-Nya, sehat, rejeki, kecerdasan, kemauan, dan juga karunia dalam bentuk kesadaran dan kemampuan bersyukur kepada-Nya, dan dengan ijin-Nya Prosiding Seminar Nasional dan Konferensi Sistem Informasi, Teknik Informatika, dan Komunikasi (SEMMAU) tahun 2018 dengan Tema “*THE FUTURE BIG DATA ON TECHNO PRENEURSHIP*” dapat diterbitkan.

Buku Prosiding ini berisi sekumpulan *Paper* dari hasil penelitian ilmiah yang telah diseleksi, untuk dipresentasikan dalam kegiatan Seminar Nasional dan Konferensi Sistem Informasi, Teknik Informatika, dan Komunikasi (SEMMAU) tahun 2018 dan bertempat di *Ballroom* Sotis Hotel Kupang Nusa Tenggara Timur pada tanggal 24 November 2018. Kegiatan ini diikuti oleh peserta pemakalah yang berasal dari berbagai perguruan tinggi yang tersebar di kawasan Nusa Tenggara Timur (NTT), maupun di luar NTT, yang terdiri dari 27 makalah dari para peserta pemakalah.

Seminar Nasional keempat pada tahun ini yang bertemakan “*THE FUTURE BIG DATA ON TECHNO PRENEURSHIP*” ini menghadirkan pembicara utama berkelas nasional yakni Prof. Ir. Suyoto, M.Sc., Ph.D.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Reviewer Paper dan pihak-pihak yang telah membantu penyelenggaraan Seminar Nasional dan Konferensi Sistem Informasi, Teknik Informatika, dan Komunikasi (SEMMAU) tahun 2018 ini. Semoga prosiding ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Akhir kata, jika ada yang kurang berkenan selama penyelenggaraan kegiatan seminar maupun dalam penerbitan buku prosiding ini mohon dimaafkan. Semoga apa yang telah kita lakukan ini bermanfaat bagi kemajuan bangsa dan negara dimasa depan. Amin.

Kupang, November 2018
Panitia,

Yohanes Payong

PROSIDING SEMMAU 2018

DAFTAR ISI

	Halaman
SISTEM INFORMASI LAYANAN PUBLIK BIDANG KESEHATAN BAGI MASYARAKAT KABUPATEN SIKKA MENGGUNAKAN MEDIA PESAN SINGKAT. <i>Emanuel Safirman Bata, Edwin Ariesto Umbu Malahina.</i>	562- 568
ANALISIS PENGGUNAAN INTERNET DI SMK NEGERI 3 KUPANG. <i>Jemi Yohanis Babys, Hanna Mariana Baun.</i>	569 - 574
ANALISIS PENGUJIAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK DI UNIVERSITAS FLORES MENGGUNAKAN STANDAR ISO 9126. <i>Maria Adelfin Londa, Ferdiandus L. Witi.</i>	575 - 583
APLIKASI PENDAFTARAN PELAKU USAHA NELAYAN PADA KABUPATEN SABU RAIJUA (STUDI KASUS : DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN). <i>Edwin Ariesto Umbu Malahina.</i>	584 -589
APLIKASI PENGENALAN HEWAN UNTUK SISWA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) BERBASIS <i>AUGMENTED REALITY</i> DAN METODE <i>MULTIMEDIA DEVELOPE LIVE CYCLE (MDLC)</i>. <i>Febriyanti Alwisye Wara, Yosafat Pati Koten, Yeremias Lay.</i>	590 - 597
OPTIMASI PENCAMPURAN PAKAN PADA BUDIDAYA IKAN LELE BERDASARKAN KANDUNGAN GIZI DENGAN METODE <i>LINEAR PROGRAMING</i>. <i>Devid Alberto Lahur, , Marianus I.J. Lamabelawa.</i>	598 - 605
IMPLEMENTASI <i>AUGMENTED REALITY</i> UNTUK PENGENALAN HEWAN BERBASIS ANDROID. <i>Barnabas Sarbunan, Benyamin Jago Belalawe, Yohanes Suban Belutowe.</i>	606 - 612
IMPLEMENTASI METODE <i>TECHNIQUE FOR ORDER PREFERENCE BY SIMILARITY TO IDEAL SOLUTIONS (TOPSIS)</i> DALAM PENENTUAN UANG KULIAH TUNGGAL DI UNIVERSITAS NUSA CENDANA. <i>Doni Sihotang, Meiton Boru.</i>	613 - 616
IMPLEMENTASI <i>ROUGH SET</i> DAN <i>COSINE SIMILARITY</i> UNTUK PREDIKSI KELULUSAN MAHASISWA. <i>Sebastianus A. S. Mola, Kornelis Letelay, Ratna Yulika Go.</i>	617 - 621
PERBANDINGAN ALGORITMA <i>NAÏVE BAYES</i> DAN ID3 DALAM MEMPREDIKSI PENGGUNAAN LISTRIK RUMAH TANGGA. <i>Diana Fallo.</i>	622 - 625
KONTRIBUSI PEMBINAAN GURU OLEH KEPALA SEKOLAH DAN <i>TEAM WORK</i> TERHADAP EFEKTIVITAS MADRASAH. <i>Hasibun Asikin.</i>	626 - 632

PROSIDING SEMMAU 2018

PENERAPAN <i>DEMPSTER SHAFER</i> DALAM DIAGNOSA KANKER KOLOREKTAL. <i>Mulyati, Neng Ineu Siti Nur'aeni.</i>	633 - 635
PENGAMANAN WEBSITE PENGARSIPAN DOKUMEN PENTING DI POLDA NUSA TENGGARA TIMUR DENGAN ALGORITMA <i>AES-128</i>. <i>Andereas Lamma Gadjia, Yohanes Suban Belutowe.</i>	636 - 641
PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN PADA YAYASAN PENDIDIKAN 20 DESEMBER BERBASIS WEB. <i>Hevi Herlina Ullu, Rini Widhowat.</i>	642 - 646
PREDIKSI PENILAIAN HASIL BELAJAR MAHASISWA MENGGUNAKAN ALGORITMA <i>NAÏVE BAYESIAN</i> (STUDI KASUS : UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA). <i>Arini Aha Pekuwali, Andriyani, Herlina Trisnawati.</i>	647 - 653
RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KAMPUNG WISATA REJOWINANGUN DI YOGYAKARTA. <i>Yulius Harjoseputro, Fransisca Anita Herawati.</i>	654 - 659
PENGUNAAN ALGORITMA GENETIKA DALAM PENENTUAN RUTE WISATA DI KOTA/KABUPATEN KUPANG. <i>Nelcy Dessy Rumlaklak, Emerensye S. Y. Pandie.</i>	660 - 667
ANALISIS KELAYAKAN IMPLEMENTASI BIG DATA DALAM SISTEM LAYAN <i>CUSTOMS, IMMIGRATE DAN QUARANTINE (CIQ)</i> PADA POS LINTAS BATAS NEGARA TERPADU. <i>Fransiskus M. H. Tjiptabudi, Raul Bernardino, Hasibun Asikin.</i>	668 - 677
SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA TANAMAN PERKEBUNAN DI KABUPATEN SIKKA BERBASIS WEB. <i>Yohanes J.W. Karwayu, Conchita Junita Chandra.</i>	678 - 684
SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK PENENTUAN KELAYAKAN CALON KREDITUR DENGAN MENGGUNAKAN METODE <i>FUZZY WEIGHTED PRODUCT</i>. <i>Rapmaida Pangaribuan, Yelli Nabuasa.</i>	685 - 691
EKSTRAKSI FITUR GARAM BERDASARKAN CIRI WARNA SERTA PENENTUAN LOKASI PEMASARAN GARAM DI PULAU TIMOR. <i>Yampi R. Kaesmetan, Yoseph Jacob Latuan.</i>	692 - 701
SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN SEPEDA MOTOR SPORT DENGAN METODE <i>SIMPLE ADDITIVE WEIGHT (SAW)</i> (STUDI KASUS : DI BEBERAPA DILER RESMI MOTOR DI KOTA KUPANG). <i>Robby Hairudin, Yohanis Malelak.</i>	702 - 708
PENERAPAN LAYANAN SISTEM INFORMASI SEKOLAH PADA SMK NEGERI 1 ENDE BERBASIS WEB. <i>Elfira Umar, Dewi Anggraini.</i>	709 - 714

PROSIDING SEMMAU 2018

SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMESANAN TAKSI TIMOR BERBASIS ANDROID.

Fransiskus Xaverius Tjoko Priyono, Gregorius Rinduh Iriane, Petrus Katemba.

715 - 720

PRESENSI MAHASISWA BERBASIS *MOBILE WEB* (STUDI KASUS : SISTEM INFORMASI AKADEMIK MANDIRI STIKOM UYELINDO KUPANG).

Eko Djufriadiy Rihibiha, Emanuel Safirman Bata, Edwin Ariesto Umbu Malahina.

721 - 726

PENENTUAN KELAYAKAN PEMBANGUNAN SEKOLAH MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) (STUDI KASUS : KANTOR DINAS PPO KOTA KUPANG).

Wandi, Max ABR Soleman Lenggu.

727 - 735

RANCANG BANGUN PORTAL AKADEMIK INSTITUTO SUPERIOR DE FILOSOFIA E DE TEOLOGIA (ISFIT DILI TIMOR LESTE).

Antonio Soares, Yohanes Payong.

736 - 743

PEMBICARA



MARITJE PATTIWAELLAPIA, S.E., M.Si.
KETUA BPS PROVINSI NTT

KEYNOTE SPEAKER



PROF.IR. SUYOTO, M.Sc., Ph.D.

KONTRIBUSI PEMBINAAN GURU OLEH KEPALA SEKOLAH DAN *TEAMWORK* TERHADAP EFEKTIVITAS MADRASAH

(Studi Pada Madrasah Aliyah Negeri di Provinsi NTT)

Hasibun Asikin

Program Studi Teknik Informatika Strata Satu, STIKOM Uyelindo Kupang
doktorbento15@gmail.com

Abstrak

Salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan pendidikan adalah guru. Karena guru merupakan ujung tombak dari kegiatan pendidikan tersebut, guru memiliki peranan yang sangat dominan dalam kegiatan pendidikan, oleh karena itu guru dituntut memiliki keterampilan dan dapat mengembangkan diri sejalan dengan laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengembangan guru memerlukan pembinaan-pembinaan yang lebih baik dari pada seorang kepala sekolah, dalam meningkatkan kinerja mereka, begitu pula dengan kerja sama tim. *Teamwork* sangat dibutuhkan dalam menjalankan roda organisasi sekolah, karena tim merupakan perkumpulan orang-orang yang anggotanya memiliki kesamaan tujuan, sehingga dengan adanya tim kerja akan memberikan nilai positif terhadap pencapaian tujuan yang diinginkan. Salah satu tujuan bersama yang diinginkan dalam organisasi sekolah adalah efektivitas Madrasah. Namun demikian gambaran kongkrit mengenai kontribusi yang disumbangkan oleh berbagai faktor terhadap efektivitas Madrasah, terutama pembinaan guru oleh kepala sekolah dan *teamwork* tersebut, belumlah jelas sehingga perlu diungkapkan dan disampaikan. Berdasarkan rasional dan masalah tersebut diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi pembinaan guru oleh kepala sekolah dan *teamwork* efektivitas Madrasah aliyah negeri di NTT. Penelitian ini dilakukan pada Madrasah negeri aliyah di NTT. Landasan teoritis dalam penelitian ini adalah teori pendidikan, teori manajemen dan konsep mutu, teori kepemimpinan dan organisasi. Metode penelitian menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional, dengan responden guru sebanyak 100 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Instrumen untuk menjangkau data efektivitas Madrasah, pembinaan kepala sekolah dan *teamwork* menggunakan kuesioner. Instrumen penelitian berbentuk kuesioner divalidasi dengan menggunakan analisis butir korelasi pearson dan reliabilitas total butir menggunakan koefisien Alpha (Alpha Cronbach). Analisis data menggunakan teknik regresi parsial dan regresi jamak. Hasil penelitian menyimpulkan: (1) Terdapat kontribusi positif dan signifikan antara pembinaan guru oleh kepala sekolah terhadap efektivitas Madrasah; (2) Terdapat kontribusi positif dan signifikan *teamwork* terhadap efektivitas Madrasah; dan (3) Terdapat kontribusi positif dan signifikan pembinaan guru oleh kepala sekolah dan *teamwork* secara bersama-sama terhadap efektivitas Madrasah. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa antara pembinaan guru dan kepala sekolah dan *teamwork* baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama mempunyai kontribusi positif dan signifikan dengan efektivitas Madrasah. Oleh karena itu, sebagai implikasinya, untuk meningkatkan efektivitas Madrasah dapat dilakukan dengan meningkatkan upaya pembinaan guru oleh kepala sekolah dan *teamwork*, baik secara sendiri maupun bersama-sama.

Kata kunci : *guru, madrasah, simple random sampling, teamwork.*

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan disemua aspek kehidupan manusia secara luar biasa. Perkembangan dan kemajuan tersebut seyogyanya diiringi pula dengan peningkatan pada kualitas sumber daya manusia, tidak terkecuali sumber daya dalam bidang pendidikan. Dengan kualitas sumber daya manusia yang baik dalam bidang pendidikan, penyelenggaraan pendidikan pada jenjang sekolah atau Madrasah diharapkan akan dapat berjalan secara lebih efektif. Madrasah yang efektif pada gilirannya akan mempunyai peluang yang lebih besar untuk mencapai keberhasilan tujuan

pendidikan secara maksimal, termasuk pendidikan pada Madrasah Aliyah Negeri di Provinsi NTT.

Pada saat sekarang di NTT terdapat tidak kurang dari 100 Madrasah mulai tingkat satuan pendidikan Raudhatul Athfal hingga Madrasah Aliyah. Dari jumlah tersebut, 5 diantaranya adalah Madrasah Aliyah Negeri. Madrasah tersebut tersebar di delapan wilayah kabupaten dan kota di Provinsi NTT. Lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Kementerian Agama tersebut jumlahnya jauh lebih sedikit dibanding lembaga yang sama dibawah kementerian Pendidikan Nasional, yakni sebanyak kurang lebih 1000, dan 100 diantaranya merupakan Sekolah Menengah Atas Negeri. Dengan

demikian, secara keseluruhan dilihat dari sisi kuantitas, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) di NTT, masih belum seimbang, dan ketika ditilik dari sudut kualitas MAN pun belum sebanding dengan SMAN.

Masih rendahnya kualitas keluaran MAN di Provinsi NTT mengindikasikan bahwa tingkat efektivitas Madrasah masih rendah. Realitas tersebut ditengarai dipengaruhi oleh dan berhubungan dengan banyak aspek. Diantara aspek tersebut adalah aspek (a) Kualitas SDM, baik pendidikan maupun tenaga kependidikan, terutama kepala sekolah dan guru, (b) Sarana dan prasarana, (c) Lingkungan, (d) Financial, dan (e) Manajerial. Diantara banyak faktor dan aspek yang berhubungan dengan efektivitas Madrasah tersebut, faktor sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting, kalau bukan paling penting. Sehingga untuk meningkatkan kualitas keluaran MAN, perlu upaya peningkatan efektivitas Madrasah melalui peningkatan kualitas SDM.

B. Perumusan dan Pembatasan Masalah

Sumber daya manusia yang sering dijuluki sebagai ujung tombak atau garda terdepan keberhasilan pendidikan adalah guru. Selanjutnya kualitas guru juga banyak dipengaruhi faktor lainnya baik menyangkut kompetensi pedagogis, akademis, kepribadian, maupun sosial. Selain itu, pendidikan bukanlah kerja individual. Dalam lembaga pendidikan, sebagai organisasi modern, tujuan Madrasah haruslah dicapai secara bersama, yang salah satu caranya adalah dengan model teamwork. Sebagaimana diyakini oleh banyak orang bahwa kepala banyak jauh lebih baik dari pada kepala satu lainnya. Selain itu, agar kinerja guru lebih terarah guna mencapai tujuan bersama secara lebih maksimal dan optimum, pembinaan perlu diberikan. Dalam hal Madrasah pembinaan biasanya langsung diberikan oleh kepala sekolah atau kepala Madrasah sesuai dengan Permendiknas Nomor 13 tahun 2007 tentang standar kepala sekolah/Madrasah. Dengan demikian, teamwork yang kuat, yang selalu mendapat tidak saja dukungan moral spiritual tetapi juga pembinaan yang intens dan konstruktif, pada gilirannya nanti dapat meningkatkan efektivitas Madrasah. Madrasah yang dikembangkan menjadi Madrasah yang efektif pada gilirannya nanti diharapkan akan dapat menghasilkan output yang lebih berkualitas pula.

Dalam konteks upaya peningkatan efektivitas Madrasah, setidaknya ada tiga komponen utama yang perlu diperhatikan, yaitu: *output*, *process*, dan *input*. Sebuah Madrasah dianggap mempunyai efektivitas yang baik bila memiliki input yang antatra lain berupa kebijakan, kepala sekolah, guru, siswa, sarana dan prasarana, belajar mengajar, dan lingkungan yang berkualitas dan baik; serta proses yang meliputi pengembangan SDM yang diantaranya adalah peningkatan kemampuan, penguatan kinerja teamwork, dan pembinaan terpadu

yang baik pula, dan terakhir adalah output yakni peningkatan efektivitas sebagai hasil input yang dikelola melalui proses secara baik dan terencana dengan matang.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk melihat keefektifan Madrasah dalam pengelolaan proses pembelajaran yang terjadi di dalam Madrasah yang dikaitkan dengan faktor pengembangan sumber daya manusia melalui pembinaan guru oleh kepala sekolah dan *teamwork*.

Tujuan khusus yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kontribusi pembinaan guru oleh kepala sekolah terhadap efektivitas Madrasah Aliyah Negeri di Provinsi NTT.
2. Kontribusi teamwork terhadap efektivitas Madrasah Aliyah Negeri di Provinsi NTT.
3. Kontribusi pembinaan guru oleh kepala sekolah dan teamwork secara bersama-sama terhadap efektivitas Madrasah Aliyah Negeri di Provinsi NTT.

Selain itu, temuan penelitian ini juga diharapkan dapat:

1. Digunakan pemimpin Madrasah Alaiyah sebagai bahan informasi tentang peneglolaan pendidikan di Madrasah dalam upaya mengembangkan lembaga yang berkualitas.
2. Dimanfaatkan kepala kantor Kementrian Agama Provinsin NTT sebagai bahan informasi mengenai bagaimana upaya meningkatkan kualitas madrasah aliyah melalui peningkatan efektivitas Madrasah.
3. Dirujuk dunia pendidikan sebagai bentuk kontribusi dalam upaya memberikan alternative pemecahan masalah untuk memperbaiki suatu system pendidikan yang dapat menghasilkan siswa yang memiliki pengetahuan, kemampuan dan prestasi yang tinggi guna meningkatkan mutu Madrasah.
4. Dimanfaatkan dalam pengembangan ilmu pengetahuan berkenaan dengan kontribusi pembinaan guru oleh kepala sekolah dan teamwork terhadap efektivitas Madrasah. Ketiga hal tersebut sangat penting karena peningkatan mutu Madrasah Aliyah bergantung kepada guru dan kepala Madrasah.
5. Memberikan inspirasi bagi peneliti lain dalam bidang yang berkaitan yang memiliki keinginan untuk melakukan penelitian dengan topik sama dan kasus yang sama di Provinsi NTT atau di tempat lain yang berbeda untuk memperkuat atau melihat pergeseran dari teori yang ditemukan dalam penelitian ini.

D. Asumsi, Hipotesis, dan Pertanyaan Penelitian

Asumsi yang diajukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan bahwa faktor pembinaan guru oleh kepala sekolah dan teamwork merupakan faktor utama yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas Madrasah Aliyah Negeri di

Provinsi NTT. Asumsi di atas didasarkan pada beberapa asumsi sebagai berikut:

1. Pembinaan yang intensif yang diberikan kepala sekolah kepada guru dapat meningkatkan efektivitas Madrasah.
2. Teamwork yang kuat antar guru maupun antar guru dan staf administrasi serta kepala sekolah dapat meningkatkan efektivitas Madrasah.
3. Pembinaan guru yang intensif oleh kepala sekolah dan teamwork yang kuat dapat meningkatkan efektivitas Madrasah.

Hipotesis, berdasarkan asumsi di atas ada tiga hipotesis yang saling berhubungan yang diajukan dalam penelitian ini:

- a. Terdapat kontribusi pembinaan guru oleh kepala sekolah terhadap efektivitas Madrasah Aliyah Negeri di Provinsi NTT.
- b. Terdapat kontribusi teamwork terhadap efektivitas Madrasah.
- c. Terdapat kontribusi pembinaan guru oleh kepala sekolah dan teamwork terhadap efektivitas Madrasah Aliyah Negeri di Provinsi NTT.

E. Landasan Filosofis

Pandangan filsafat yang dijadikan landasan filosofis dalam kajian ini adalah filsafat *rekonstruksionisme*, *humanism* dan *progresivisme*.

Filsafat *rekonstruksionisme* mengambil posisi bahwa pendidikan itu adalah institusi sosial dan sekolah merupakan bagian dari masyarakat. Filsafat ini berpandangan bahwa sekolah harus mengambil dan memainkan peran dalam mengubah atau membangun kembali tatanan sosial yang ada ke arah yang lebih baik lagi. Sekolah seyogyanya juga menjadi agen utama bagi perencanaan dan pengarahan perubahan sosial (Parkay dan Stanford, 2010: 125). Dalam *rekonstruksionisme* ditekankan bahwa nilai tertinggi dapat dimiliki manusia bila ia memperoleh kesempatan untuk mengembangkan potensinya secara alami dan secara penuh, serta ide sentral dari *rekonstruksionisme* tersebut adalah pendidikan hendaknya menjadi wahana *rekonstruksi* sosial. Dengan demikian para guru yang diberi kesempatan dan diberi pula bimbingan dan pembinaan yang terencana dan terarah diharapkan dapat menghasilkan perubahan dalam lembaga pendidikan sebagai sistem sosial (Hoy dan Miskel, 2005: 292).

Sementara itu filsafat *humanisme* memfokuskan pada pengalaman-pengalaman individu. Secara umum, *humanisme* menekankan pilihan *kreatif*, *subyektivitas* pengalaman manusia dan tindakan kongkrit dari keberadaan manusia atas setiap sekema nasional untuk hakekat manusia atau realitas. Dalam pandangan *humanisme* manusia pusat segalanya, manusia mampu mengadakan perubahan dengan kemampuan rasionya dan manusia mampu mengatasi segala masalah dalam hidupnya serta menghasilkan budaya besar yang tiada bandingnya.

Pandangan filosofis lainnya lagi yang melandasi acuan teoritik penelitian ini adalah *progresivisme* yang dipelopori antara lain oleh John Dewey, (1859-1952), (Scuton, 1982:367-369). Menurut Parkay dan Stanford (2010:156). Berdasarkan kutipan tersebut dapat dipahami bahwa *progresivisme* sejatinya merupakan orientasi filsafat yang didasarkan pada keyakinan bahwa kehidupan berevolusi dalam arah yang positif, bahwa orang dapat dipercaya untuk bertindak sesuai dengan minat terbaik mereka, dan bahwa pendidikan harus berpusat pada minat dan kebutuhan praktis peserta didik. Dengan demikian kedua pandangan filsafat ini melandasi konsep teamwork yang apabila diperkuat akan dapat membantu mewujudkan apa yang disebut dengan sekolah efektif.

F. Teori yang Melandasi

Kebudayaan yang berkembang dari masyarakat *kontemporer* mempunyai efek yang berkelanjutan dan luar biasa dalam praktek manajemen sumber daya manusia sekolah (Robore, 2009: xi), baik pada Negara-negara maju maupun Negara-negara berkembang seperti Indonesia. Secara teoretik manajemen sumber daya manusia “merujuk pada kebijakan, praktek, dan sistem yang mempengaruhi perilaku, sikap dan kinerja pekerja” (Noe, et. Al., 2008:4). Tujuan dari manajemen sumber daya manusia tersebut sebagaimana dipercayai Werther dan Davis (1996:8) adalah untuk “meningkatkan kontribusi produktif orang terhadap organisasi dengan cara-cara yang secara strategis, etis dan sosial bertanggungjawab”.

Dalam perkembangan selanjutnya, konsep sumber daya manusia yang pada mulanya merupakan bidang yang dinamis dan dikembangkan terbatas pada organisasi di dunia bisnis (Gilley England, 1989:2), kini mengalami perluasan jangkaun atau lebih tepatnya mengarah pada spesifikasi perkembangan sumberdaya manusia dalam berbagai bidang profesi dan organisasi termasuk dalam dunia pendidikan.

Sementara itu, bertalian dengan apa yang dimaksud dengan pengembangan sumber daya manusia, Gilley dan England berpendapat bahwa “pengembangan sumber daya manusia mengacu kepada peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi, serta perilaku yang semakin baik dari sumber daya manusia dalam organisasi untuk kepentingan pribadi profesional mereka” (1989:4-5). Pandangan yang sama juga diungkapkan Swason (dalam Knowles dan Swason, 1998:120) bahwa pengembangan sumber daya manusia adalah sebagai proses pengembangan dan atau pelepasan keahlian manusia melalui pengembangan organisasi serta pelatihan dan pengembangan personil untuk tujuan peningkatan kinerja pada tingkat organisasi, proses kerja, dan individu.

Berdasarkan paparan di atas jelaslah kiranya bahwa pengembangan sumber daya manusia

dilakukan melalui pelatihan, pengembangan, pendidikan dan penguatan teamwork yang diharapkan akan terjadi peningkatan dalam pengetahuan, dan kompetensi serta keterampilan untuk kepentingan personal, professional dan organisasi sekolah. Semua upaya pengembangan sumber daya manusia dalam organisasi sekolah tersebut seharusnya menghasilkan peningkatan kinerja yang pada gilirannya nanti juga meningkatkan daya saing, efesiensi dan terutama sekali efektivitas Madrasah.

G. Konsep Dasar

Efektifitas Madrasah diperlukan dalam rangka untuk memenuhi tuntutan stakeholders, yakni kualitas unggul. Juran (dalam Hughes, et.al., 1996:522) menyatakan bahwa “ada dua aspek mendasar dalam batasan kualitas: bahwa barang atau jasa memenuhi kebutuhan pelanggan dan terbebas dari cacat”. Pendapat yang lain mempercayai bahwa kualitas adalah memenuhi atau melebihi harapan pelanggan “orang yang mengharapkan atau menerima layanan dari kita.” (Everard, Morris, dan Wilson, 2004:195).

Menurut Tim FIP UPI Bandung (1999:2) bahwa sekolah efektif adalah sekolah yang menunjukkan tingkat kinerja yang diharapkan dalam penyelenggaraan proses belajar, yang ditunjukkan oleh hasil belajar yang bermutu bagi peserta didik sesuai dengan tugas pokoknya. Mutu pembelajaran dan hasil belajar yang memuaskan tersebut merupakan produk akumulatif dari seluruh layanan yang dilakukan sekolah dan pengaruh dari suasana atau iklim yang kondusif yang diciptakan di sekolah.

Sementara itu yang dimaksud dengan sekolah yang efektif dari sudut fungsi sekolah adalah (Cheng, 1996:13). Yakni, kapasitas sekolah untuk memaksimalkan fungsi sekolah atau tingkat tertentu yang dapat dilakukan sekolah, apabila diberikan sejumlah input tertentu. Sedangkan dari perspektif masukan dan keluaran, efektivitas sekolah acap kali dilihat sebagai kombinasi atau perbandingan (atau bahkan rasio) antara apa yang dapat dihasilkan sekolah (yakni output atau fungsi sekolah) dan apa yang telah diberikan kepada sekolah (yakni input) (Cheng, 1996:13). Efektivitas suatu organisasi, menurut Cresweell (2004:3) antara lain juga dapat dinilai dari tingkat kepuasan orang-orang yang berhubungan dengan organisasi tersebut. Dalam bahasa Noe, et.al., (2008:24) “efektivitas dan kompetitivitas atau daya saing oraganisasi adalah ditentukan oleh apakah organisasi tersebut memuaskan atau memenuhi kebutuhan para stakeholder atau tidak.” Stakeholders sekolah adalah para siswa, orangtua, masyarakat pengguna lulusan, dan bahkan lembaga pendidikan tinggi tempat para alumni sekolah tersebut melanjutkan pendidikannya.

1. Pembinaan Guru Oleh Kepala Sekolah

Untuk mencapai Madrasah yang efektif tersebut, oleh karenanya kepala sekolah mempunyai tanggungjawab untuk melakukan pembinaan

khususnya kepada para guru dalam hal kompetensi, pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk meningkatkan kinerja mereka secara maksimal. Menurut Robore (2009:187) “pengembangan staf dan penilaian kinerja merupakan aspek yang komplementer dan pembinaan atau supervise yang efektif.” Mengenai peran kepala sekolah Robore (2009:55) menyatakan bahwa: pribadi kunci dalam perencanaan sumber daya manusia adalah kepala sekolah.

2. Teamwork

Selain pembinaan guru oleh kepala sekolah, penguatan teamwork disekolah sangat diperlukan. Teamwork, menurut Daft (2005:228), bahkan kini telah menjadi bagian penying mengenai bagaimana pekerjaan diselesaikan dalam banyak organisasi, termasuk organisasi sekolah. Sedangkan yang dimaksud teamwork menurut Williams, Pat. (2003:XIV), adalah kemampuan bekerja sama untuk menuju satu visi yang sama, kemampuan menggerakkan individu untuk mencapai tujuan organisasi, itulah inti kekuatan yang memungkinkan orang bisa mencapai hasil yang luar biasa. Orang biasa, hasil luar biasa itulah makna kekuatan kerja tim. Larson dan La Fasko (1989) dalam karya mereka teamwork dalam Daft (2005:387) memberikan batasan tentang tim dengan menyatakan: tim merupakan unit yang terdiri atas dua orang atau lebih yang berinteraksi dan mengordinasikan pekerjaan mereka untuk menyelesaikan tujuan atau maksud bersama. Berdasarkan batasan tersebut ada tiga yang perlu diperhatikan. Pertama, teamwork terdiri atas dua orang guru atau lebih. Tim bisa jadi besar, tetapi pada umumnya terdiri atas kurang lebih 15 orang guru. Kedua, orang yang terlibat dalam tim bekerja sama secara teratur. Ketiga, orang yang terlibat dalam tim memiliki tujuan bersama.

Oleh sebab itu, dalam rangka mencapai efektivitas sekolah teamwork yang kuat dan solid sangat diperlukan. Bahkan dipercayai sebagai pakar bahwa konsep teamwork sendiri merupakan perubahan *fundamental* dalam hal bagaimana tujuan bersama disekolah. Semakin disadari oleh para pemikir dan praktis administrasi dan manajemen pendidikan bahwa salah satu cara terbaik untuk menjawab tantangan kualitas atau mutu tinggi sekolah adalah melalui berbagai upaya yang terkordinasi, bersatu, dan berkomitmen dari dan oleh semua staf sekolah, terutama guru.

H. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebagaimana disinggung dimuka bahwa penelitian ini melibatkan tiga variable bebas, yakni pembinaan guru oleh kepala sekolah (X1) dan teamwork (X2), dan satu variable terikat, yakni efektivitas Madrasah. Kedua variable tersebut masing-masing diistilahkan Frankel dan Wallen (2010:331) dengan predictor variable dan criterion variable. Setelah semua data penelitian dari ketiga variable tersebut terkumpul, yang dijarah oleh

instrument penelitian yang terlebih dahulu diujicobakan dan hasilnya menunjukkan tingkat validitas serta reliabilitas yang tinggi, lalu diolah dan dianalisis dengan menggunakan beberapa teknik statistik baik statistik deskriptif maupun statistik inferensial.

1. Efektivitas Madrasah

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa efektivitas Madrasah Aliyah Negeri di Propinsi NTT berada pada klasifikasi skor tinggi terdapat 51 orang atau sebesar 17%. Sementara skor lain menunjukkan klasifikasi sedang dan sebagian rendah. Pembinaan Guru Oleh Kepala Sekolah (X1)

Dari hasil perhitungan terhadap data tentang pembinaan guru oleh kepala sekolah terdapat 30 orang menunjukkan pada klasifikasi skor tinggi atau sebesar 30%, sedangkan sisanya berada pada klasifikasi skor sedang dan sebagian lagi rendah.

2. Teamwork

Sebagaimana halnya skor variable sebelumnya, yakni efektivitas Madrasah dan pembinaan guru oleh kepala sekolah skor teamwork juga dapat diklasifikasikan kedalam skor tinggi, sedang, dan rendah. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh terdapat sebanyak 45 orang memiliki skor pada klasifikasi tinggi atau sebesar 45%. Sementara sisanya tersebar sebagian dalam kategori skor sedang dan sebagian lagi skor rendah.

I. Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian dapat disimpulkan bahwa ketiga hipotesis alternatif (H1) yang diajukan dalam penelitian ini diterima dan menolak ketiga hipotesis nol (H0). Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, terdapat kontribusi positif antara pembinaan guru oleh kepala sekolah terhadap efektivitas Madrasah.

Kedua, terdapat kontribusi positif antara teamwork terhadap efektivitas Madrasah.

Ketiga, terdapat kontribusi positif antara pembinaan guru oleh kepala sekolah dan teamwork secara bersama-sama terhadap efektivitas Madrasah.

2. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa implikasi dari hasil penelitian ini. Perumusan implikasi penelitian ini merupakan hasil kerja yang dicapai oleh Madrasah dalam menjalankan roda organisasi tempat mereka bernaung. Sebagai upaya peningkatan efektivitas Madrasah dalam menangani tugas dan tanggungjawabnya dapat dilakukan melalui penerapan pembinaan guru oleh kepala sekolah yang tepat dan bersinambung serta berusaha meningkatkan teamwork yang kompak dan kokoh. Bagi Zammuto (dalam Hoy dan Miskel, 2008:293) tujuan menciptakan sekolah yang efektif adalah agar secara terus menerus menjadi efektif (*be effective*).

3. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian kesimpulan dan implikasi sebagaimana telah dikemukakan di atas, maka disampaikan rekomendasi sebagai berikut:

a. Rekomendasi untuk pimpinan Kementerian Agama R.I khususnya Kementerian Agama Provinsi NTT

Dalam penelitian ini telah ditemukan besarnya kontribusi antara pembinaan guru oleh kepala sekolah dan teamwork terhadap efektivitas Madrasah, dari hasil penelitian ini maka pimpinan dapat menjadikan acuan dalam membuat program dan melaksanakan lebih intensif lagi untuk pembinaan, pelatihan terhadap guru dan kepala sekolah dengan mendatangkan nara sumber praktis yang memiliki pengalaman dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas dari guru dan kepala sekolah. Di samping Kementerian Agama R.I khususnya Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi NTT agar meningkatkan anggaran yang disediakan untuk meningkatkan keterampilan dan pembinaan terhadap guru melalui pendidikan, pelatihan, penataran, workshop dan seminar secara terkawal, serta pemberian beasiswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi secara berjenjang. Selain itu pimpinan hendaknya lebih memperhatikan kondisi dan teamwork dalam organisasi yang dipimpin, masalah fasilitas, sarana dan prasarana kerja yang dibutuhkan, membina hubungan dan komunikasi yang harmonis sehingga guru mau bekerja dengan serius dan efektivitas Madrasah akan meningkat.

b. Rekomendasi Untuk Kepala Madrasah

Kepala Madrasah merupakan pimpinan yang berinteraksi langsung dengan komponen pendidikan yang berinteraksi langsung dengan komponen pendidikan disuatu Madrasah, kepala sekolah adalah perpanjangan tangan kebijakan dari kepemimpinan tingkat tinggi yang memahami keadaan dari suatu Madrasah, maka maju mundurnya suatu Madrasah tergantung dari kepemimpinan dari kepala Madrasah itu sendiri. Kepala Madrasah harus memiliki kesadaran dan kemauan untuk meningkatkan efektivitas Madrasah tempat dia bernaung, tidak hanya sebatas teoritikal, tetapi harus diaplikasikan secara praktikal dan dengan harapan lembaga pendidikan sekolah dapat diurus dan dikelola secara maksimal dalam rangka mewujudkan tuntutan stakeholders pendidikan akan lembaga pendidikan sekolah yang berkualitas. Untuk meningkatkan efektivitas Madrasah sangat tergantung pada keterpaduan antar personal organisasi, untuk itu hendaknya kepala Madrasah mampu mengontrol dan mengendalikan suasana dalam organisasi yang menjadi tanggungjawabnya.

c. Rekomendasi untuk guru-guru Madrasah

Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, baik buruknya mutu hasil belajar anak didik di Madrasah bergantung dari guru itu sendiri. Guru dituntut dapat memberikan kualitas dan kuantitas serta wawasan dan pengetahuan masih banyak kekurangan-kekurangan dalam prestasinya baik menyangkut proses belajar mengajar, membina hubungan yang masih perlu ditingkatkan.

d. Rekomendasi Untuk Penelitian Lain

Penelitian ini difokuskan faktor kerjasama tim dan pengembangannya, serta pembinaan guru oleh kepala sekolah, yang memiliki kontribusi terhadap efektivitas Madrasah, sementara itu, masih banyak lagi faktor lain yang memiliki keterkaitan dan memiliki kontribusi terhadap peningkatan efektivitas Madrasah, tetapi tidak dibahas dan diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu diperlukan peneliti lain untuk meneliti dan menelaah aspek-aspek dan faktor-faktor yang memberikan kontribusi untuk peningkatan efektivitas Madrasah, baik dengan faktor yang sama ataupun dengan faktor yang berbeda di wilayah atau di daerah lain. Penelitian ini dapat menjadi acuan, atau landasan terhadap peneliti lain dalam mengambil keputusan untuk menentukan, dan mencari faktor-faktor yang memiliki kontribusi terhadap efektivitas Madrasah.

4. Rumusan Dail-Dail

Dari temuan-temuan dalam penelitian ini kiranya dapat dirumuskan beberapa dail.

- a. Semakin intensif pembinaan guru oleh kepala sekolah semakin tinggi efektivitas Madrasah
Dalil ini dilandasi konsep kepemimpinan pendidikan, kepemimpinan pendidikan tersebut perlu dibangun dengan pondasi yang kuat, seorang pemimpin pendidikan merupakan panutan, dan acuan dari para guru dan staf di sekolah Madrasah.
- b. Semakin kuat teamwork semakin tinggi efektivitas Madrasah
Dalil ini dilandasi oleh konsep kekompakan (*kohesivitas*) tim dan kerjasama, kerjasama tim akan terbentuk, bila mempunyai visi dan misi yang sama, untuk itu maka tim harus memiliki kekompakan yang tinggi antara anggotanya.

REFERENSI

- [1] Abdullah, Abdurrahman Saleh. (2005). *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Agustian, Ari Ginanjar. (2001). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Arikunto, Suharsimi. (1997). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] Admosudirdjo, S.P (1980). *A Brief History of the Education and Training of The Indonesian Administrator*. Erasmus University.
- [5] Azizy, Qadry, dan Abdurrahman Saleh, (2004). *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*, Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada.
- [6] Azra, Azyumardi. (2002). *Paradigma Baru Pendidikan Nasional: Rekonstruksi dan Demokrasi*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- [7] Bapadal I,. (1992). *Supervisi Pengajaran Teori dan Aplikasinya Dalam Membina Profesionalisme Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [8] Barbara, MacGilchrist, et. al., (2004). *The Intelligent school*, London: Sage Publications.
- [9] Bernadib, Imam. (1988). *Ke arah perspektif Baru Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.
- [10] Black, Thomas R. (1999) *Doing Quantitative Research In The Shool Sciences: An Integrated Approach to Research Design, Measurement and Statistics*. London: Sage Publication.
- [11] Bouee, Courtland L. (1993). *Manegement*. New York: McGraw-Hill Inc.
- [12] Bush, Tony dan Less Bell, (ed). (2002) *The Principles and Practice of Educational Management*. London: Paul Chapman Publication.
- [13] Cheng, Yin Cheong. (1996). *School Effectiveness and School-Based Manegement: A Mechanismfor Development*. London: The Falmer Press.
- [14] Cooper, Carry L. dan Makin, Peter (1995) *Psychology For Managers*. New York: Macmilan.
- [15] Cresswell, John. (2004) *School Issues Digest, School Effectiveness*. Canberra: Australian Government: Departemen of Education, Science, and Training.
- [16] Daft, Richard L. (2001) *Essential of Organization Theory and Design*. Michigan: South-western College pub.
- [17] Damodiharjo, Darji. (1982). *Petunjuk Pelaksanaan Tentang Sekolah Sebagai Pusat Kebudayaan Peningkatan Ketahanan Sekolah*. Jakarta : Depdikbud
- [18] Delliarnov. (1996). *Motivasi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- [19] Dendasurono. (1987). *Pembinaan kompetensi mengajar*. Jakarta: lembaga penelitian IKIP Jakarta.
- [20] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1985). *Modul Tenaga Kependidikan Berdasar.Kompetensi*. Jakarta: Universitas Terbuka. Buku II.

- [21] Dessler, Garry (1992). *Organization Theory: Integrating Structure and Behavior*. Singapore: sinion & Schuster Asia.
- [22] Downing, William F and Leonardo R. Sayles, (1978). *How Maneger Motivate: The ImperativeSupervision*, New York: Mc Graw Hill Book Company.
- [23] Eggen, Paul and D. Kauchak, (2004). *Education psychology windows from classroom*, New Jersey: Person Education International.
- [24] Everard, K.B, Morris Geoffrey, dan Wilson, ian (2004). *Effective School Management*, London: paul chapman publishers.
- [25] Fadjar, Malik. (1995). *Reorientasi Pendidikan Islam*, Jakarta: Fadjar Dunia.
- [26] Fadjar, Malik. (1998). *Madrasah dan Tantangan*, Bandung: Mizan.

PROSIDING SEMMAU 2018

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Yayasan Uyelewun Indonesia
2. STIKOM Uyelindo Kupang
3. LP3M STIKOM Uyelindo Kupang
4. Prof. Ir. Suyoto, M.Sc., Ph.D.
5. Maritje Pattiwaellapia, S.E., M.Si.
6. Para Reviewer
7. APTIKOM
8. Hotel Sotis Kupang
9. Beer & Barrel dan Sotis Hotel
10. Seluruh Civitas Akademika STIKOM Uyelindo Kupang yang terlibat dalam Kepanitiaan.
11. Alumni STIKOM Uyelindo Kupang.

PROSIDING SEMMAU 2018

SUSUNAN PANITIA SEMINAR NASIONAL DAN KONFERENSI KOMPUTER 2018 SEMMAU 2018 STIKOM UYELINDO KUPANG

Penasehat	: Ketua Yayasan Uyelewun Indonesia.
Penanggung Jawab Umum	: Marinus Ignasius Jawawuan Lamabelawa, M.Cs.
Penanggung Jawab Kegiatan	: Max ABR Soleman Lenggu, S.Kom.,M.T.
Ketua 1	: Yohanes Payong, S.Kom.,M.T.
Ketua 2	: Thobias Januar Dabbo Piwo*
Sekretaris 1	: 1.Yampi R. Kaesmetan, M.Kom. 2.Chasma Melisa Ina Bulu Laga *
Anggota Sekretaris	: 1. Yulia Siokain*
Bendahara	: 1. Dewi Anggraini, S.Kom.,M.T. 2. Yuninda Lado *
Seksi-seksi :	
1. Publikasi & Dokumentasi	
a. Koordinator	: Yohanis Malelak, S.Kom., M.Cs.
b. Anggota	: 1. Feldi N. Amalo* 2. Ferdinandus L. Naisoko* 3. Jiwantris Saduk* 4. Brian A. Kembo* 5. Wande R. Taheok* 6. Hendrikus Manus*
2. Website & Kreatif Desain	
a. Koordinator	: Edwin A. U. Malahina, S.Kom., M.T.
b. Anggota	:1. Rikardo De Santos Gale* 2. Noberth Trisno Leuhang* 3. Andre J. Yap* 4. Sinyo Y.A.B. Day* 5. Kenny A.N. Perulu*
3. Proposal, Sponsor & Dana	
a. Koordinator	: Max ABR. S Lenggu, S.Kom., M.T.
b. Anggota	: 1. Gerson Yonatan Thonak* 2. Muhamad Fauzi* 3. Olivia Tavares* 4. Sesilia K. Kedang* 5. Maria E. Gokok* 6. Lusia A. Ogor* 7. Erneste T. Ndaro*

PROSIDING SEMMAU 2018

4. Acara
 - a. Koordinator : Emanuel Safirman Bata, S.Kom.,M.T.
 - b. Anggota : 1. Dinda Ayusma Tonael*
2. Sandi A. Koanak*
3. Olivio De Jesus Gusmao*
5. Prosiding
 - a. Koordinator : Yampi R. Kaesmetan, M.Kom
 - b. Anggota : 1. Evanson K. Knaufmone*
2. Luisa Istiana Adu*
3. Michela Maria Da Costa*
6. Akomodasi, Perlengkapan & Transportasi
 - a. Koordinator : Raul Bernardino, S.Kom., M.Sc
 - b. Anggota : 1. Yandris A. Asbanu *
2. Putra A. Marweki *
3. Yuspan N. Lero *
4. Fransiskus A. Duli *
5. Sem Tana*
6. Junandra H. Tomasoey*
7. Yunior Tedju*
8. Deni Salem*
7. Konsumsi
 - a. Koordinator : Dewi Anggraini, S.Kom., M.T.
 - b. Anggota : 1. Maria E. Nahak*
2. Maria S. Luruk*
3. Delfiana K. Tangkuya*
4. Dominika S. Tapun*
5. Larasati A. D. Mellu*
6. Fridolin Janan*

Keterangan : * adalah Panitia dari Mahasiswa

PROSIDING SEMMAU 2018

PARALEL SESSION SEMMAU 2018

PARALEL 1 : INFORMATION SYSTEM
MODERATOR : YOHANES PAYONG, S.Kom., M.T.
RUANGAN : SOTIS 1

ID	PEMAKALAH	JUDUL MAKALAH
SEM2018- 01	Emanuel Safirman Bata, Edwin Ariesto Umbu Malahina	SISTEM INFORMASI LAYANAN PUBLIK BIDANG KESEHATAN BAGI MASYARAKAT KABUPATEN SIKKA MENGGUNAKAN MEDIA PESAN SINGKAT
SEM2018- 03	Maria Adelfin Londa, Ferdiandus L. Witi	ANALISIS PENGUJIAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK DI UNIVERSITAS FLORES MENGGUNAKAN STANDAR ISO 9126.
SEM2018- 11	Hasibun Asikin	KONTRIBUSI PEMBINAAN GURU OLEH KEPALA SEKOLAH DAN <i>TEAM WORK</i> TERHADAP EFEKTIVITAS MADRASAH.
SEM2018- 14	Hevi Herlina Ullu, Rini Widhowat	PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN PADA YAYASAN PENDIDIKAN 20 DESEMBER BERBASIS WEB.
SEM2018- 16	Yulius Harjoseputro, Fransisca Anita Herawati	RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KAMPUNG WISATA REJOWINANGUN DI YOGYAKARTA.
SEM2018- 18	Fransiskus M. H. Tjiptabudi, Raul Bernardino, Hasibun Asikin.	ANALISIS KELAYAKAN IMPLEMENTASI BIG DATA DALAM SISTEM LAYAN <i>CUSTOMS, IMMIGRATE DAN QUARANTINE</i> (<i>CIQ</i>) PADA POS LINTAS BATAS NEGARA TERPADU.
SEM2018- 19	Yohanes J.W. Karwayu, Conchita Junita Chandra.s	SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA TANAMAN PERKEBUNAN DI KABUPATEN SIKKA BERBASIS WEB.
SEM2018- 27	Antonio Suares, Yohanes Payong.	RANCANG BANGUN PORTAL AKADEMIK INSTITUTO SUPERIOR DE FILOSOFIA E DE TEOLOGIA (ISFIT DILI TIMOR LESTE).

PROSIDING SEMMAU 2018

PARALEL SESSION SEMMAU 2018

**PARALEL 2
MODERATOR
RUANGAN**

**: SOFT COMPUTING
: YAMPI R. KAESMETAN, M.KOM
: SOTIS 2**

ID	PEMAKALAH	JUDUL MAKALAH
SEM2018-04	Edwin Ariesto Umbu Malahina.	APLIKASI PENDAFTARAN PELAKU USAHA NELAYAN PADA KABUPATEN SABU RAIJUA (STUDI KASUS : DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN).
SEM2018-05	Febriyanti Alwisye Wara, Yosafat Pati Koton, Yeremias Lay.	APLIKASI PENGENALAN HEWAN UNTUK SISWA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) BERBASIS <i>AUGMENTED REALITY</i> DAN METODE <i>MULTIMEDIA DEVELOPE LIVE CYCLE (MDLC)</i> .
SEM2018-06	Devid Alberto Lahur, Marianus I. J. Lamabelawa.	OPTIMASI PENCAMPURAN PAKAN PADA BUDIDAYA IKAN LELE BERDASARKAN KANDUNGAN GIZI DENGAN METODE <i>LINEAR PROGRAMING</i> .
SEM2018-08	Doni Sihotang, Meiton Boru.	IMPLEMENTASI METODE <i>TECHNIQUE FOR ORDER PREFERENCE BY SIMILARITY TO IDEAL SOLUTIONS (TOPSIS)</i> DALAM PENETUAN UANG KULIAH TUNGGAL DI UNIVERSITAS NUSA CENDANA.
SEM2018-09	Sebastianus A. S. Mola, Kornelis Letelay, Ratna Yulika Go.	IMPLEMENTASI <i>ROUGH SET</i> DAN <i>COSINE SIMILARITY</i> UNTUK PREDIKSI KELULUSAN MAHASISWA.
SEM2018-10	Diana Fallo.	PERBANDINGAN ALGORITMA <i>NAÏVE BAYES</i> DAN ID3 DALAM MEMPREDIKSI PENGGUNAAN LISTRIK RUMAH TANGGA.
SEM2018-12	Mulyati, Neng Ineu Siti Nur'aeni	PENERAPAN <i>DEMPSTER SHAFER</i> DALAM DIAGNOSA KANKER KOLOREKTAL.
SEM2018-15	Arini Aha Pekuwali, Andriyani, Herlina Trisnawati.	PREDIKSI PENILAIAN HASIL BELAJAR MAHASISWA MENGGUNAKAN ALGORITMA <i>NAÏVE BAYESIAN</i> (STUDI KASUS : UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA).
SEM2018-17	Nelcy Dessy Rumlaklak, Emerensye S. Y. Pandie.	PENGGUNAAN ALGORITMA GENETIKA DALAM PENENTUAN RUTE WISATA DI KOTA/KABUPATEN KUPANG.
SEM2018-20	Rapmaida Pangaribuan, Yelli Nabuasa.	SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK PENENTUAN KELAYAKAN CALON KREDITUR DENGAN MENGGUNAKAN METODE <i>FUZZY WEIGHTED PRODUCT</i> .
SEM2018-21	Yampi R. Kaesmetan, Yoseph Jacob Latuan.	EKSTRAKSI FITUR GARAM BERDASARKAN CIRI WARNA SERTA PENENTUAN LOKASI PEMASARAN GARAM DI PULAU TIMOR.
SEM2018-22	Robby Hairudin, Yohanis Malelak.	SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN SEPEDA MOTOR SPORT DENGAN METODE <i>SIMPLE ADDITIVE WEIGHT (SAW)</i> (STUDI KASUS : DI BEBERAPA DILER RESMI MOTOR DI KOTA KUPANG).
SEM2018-26	Wandi, Max ABR. Soleman Lenggu.	PENENTUAN KELAYAKAN PEMBANGUNAN SEKOLAH MENGGUNAKAN METODE <i>SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)</i> (STUDI KASUS : KANTOR DINAS PPO KOTA KUPANG).

PROSIDING SEMMAU 2018

PARALEL SESSION SEMMAU 2018

PARALEL 3 : MOBILE COMPUTING
MODERATOR : EMANUEL SAFIRMAN BATA, S.KOM., M.T.
RUANGAN : SOTIS 3

ID	PEMAKALAH	JUDUL MAKALAH
SEM2018-02	Jemi Yohanis Babys, Hanna Mariana Baun.	ANALISIS PENGGUNAAN INTERNET DI SMK NEGERI 3 KUPANG.
SEM2018-07	Barnabas Sarbunan, Benyamin Jago Belalawe, Yohanes Suban Belutowe.	IMPLEMENTASI <i>AUGMENTED REALITY</i> UNTUK PENGENALAN HEWAN BERBASIS ANDROID.
SEM2018-13	Andreas Lamma Gadja, Yohanes Suban Belutowe.	PENGAMANAN WEBSITE PENGARSIPAN DOKUMEN PENTING DI POLDA NUSA TENGGARA TIMUR DENGAN ALGORITMA AES- 128.
SEM2018- 23	Elfira Umar, Dewi Anggraini.	PENERAPAN LAYANAN SISTEM INFORMASI SEKOLAH PADA SMK NEGERI 1 ENDE BERBASIS WEB.
SEM2018-24	Fransiskus Xaverius Tjoko Priyono, Gregorius Rinduh Iriane, Petrus Katemba.	SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMESANAN TAKSI TIMOR BERBASIS ANDROID.
SEM2018-25	Eko Djufriadiy Rihibiha, Emanuel Safirman Bata, Edwin Ariesto Umbu Malahina.	PRESENSI MAHASISWA BERBASIS MOBILE WEB (STUDI KASUS : SISTEM INFORMASI AKADEMIK MANDIRI STIKOM UYELINDO KUPANG).

Prosiding SEMMAU merupakan buku publikasi untuk menampung hasil penelitian yang berhubungan dengan bidang sains dan teknologi. Bidang penelitian yang dimaksud adalah Sistem Informasi, Soft Computing, Mobile Computing.

Prosiding SEMMAU diterbitkan oleh Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengembangan pada Masyarakat, Bekerja sama dengan Program Studi Teknik Informatika dan Program Studi Sistem Informasi STIKOM Uyelindo Kupang. **Redaksi** mengundang para professional dari dunia usaha, pendidikan dan peneliti untuk menulis mengenai perkembangan ilmu di bidang **Teknologi Informasi**.

Prosiding SEMMAU diterbitkan 1 (satu) kali.



STIKOM UYELINDO KUPANG

Jalan Perintis Kemerdekaan I -KayuPutih Kupang-NTT

Telp; 0380-8554500, 85554499, Fax.0380-8554502

Website: <http://www.uyelindo.ac.id>

Website: <http://www.lp3mstikomuyelindo.ac.id>

Email: stikom@uyelindo.ac.id, semmau@uyelindo.ac.id

PROGRAM STUDI :

SISTEM INFORMASI (S1) TERAKREDITASI B
TEKNIK INFORMATIKA (S1) TERAKREDITASI B
TEKNIK INFORMATIKA (D3) TERAKREDITASI



978-602-73628-0-2